

## PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH PADA KELAS IV-B SD ISLAM AMANAH UMMAH SURAKARTA

<sup>1</sup>Whiwin Nur Khasanah, <sup>2</sup>Joko Subando, <sup>3</sup>Sugiyat

<sup>1,2,3</sup>Institut Islam Mamba’ul ‘Ulum Surakarta

<sup>1</sup> [whiwinrurkhasanah2702@gmail.com](mailto:whiwinrurkhasanah2702@gmail.com),

<sup>2</sup>[jokosubando@yahoo.co.id](mailto:jokosubando@yahoo.co.id), <sup>3</sup>[sugiyatsw@gmail.com](mailto:sugiyatsw@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model konvensional dan model Index Card Match terhadap hasil belajar pada pembelajaran fiqh di kelas IV-B SD Islam Amanah Ummah Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pra-eksperimental. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-B yang berjumlah 26 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes tertulis. Tes yang dilakukan meliputi: pre-test dan post-test sebanyak 20 soal pilihan ganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji beda berpasangan (paired sample t-test). Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Hasil belajar fiqh siswa yang diberi model pembelajaran konvensional di kelas IV-B SD Islam Amanah Ummah Surakarta memperoleh nilai rata-rata 71,9. 2) Hasil belajar fiqh yang diajarkan dengan model Index Card Match di kelas IV-B SD Islam Amanah Ummah memperoleh nilai rata-rata 86,1. Hal ini juga dibuktikan dengan uji hipotesis dimana nilai thitung sebesar  $5,712 > t$  tabel 1,7081 dan Sig. nilai (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Index Card Match berpengaruh dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar fiqh siswa kelas IV-B SD Islam Amanah Ummah.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, *Index Card Match*, Pelajaran Fiqh

**Abstract:** This research, aims to determine the influences of conventional model and Index Card Match model towards learning outcomes on fiqh lesson in grade IV-B Amanah Ummah Islamic Elementary School Surakarta. This research was quantitative research with pre-experimental research. The sample of this research were all grade IV-B student, which in total 26 students. Data collecting instrument used written test. The test included: pre-test and post-test as many as 20 multiple choices questions. Data analysis technique in this research used paired sample t-test. The result of this research prove that: 1) The fiqh learning outcomes of the students who thought with conventional learning model in grade IV-B Amanah Ummah Islamic Elementary School Surakarta got average score 71,9. 2) The fiqh learning outcomes that taught with Index Card Match model in grade IV-B Amanah Ummah Islamic Elementary School obtained by average score 86,1. This is also evidenced by hypothesis test where the value of t-count is  $5,712 > t$ -table 1,7081 and Sig. value (2-tailed)  $0,00 < 0,05$  then  $H_0$  was rejected, and  $H_a$  was accepted. Thus it could be concluded that the Index Card Match learning model has an effect and influenced on improving fiqh learning outcomes for student in grade IV-B Amanah Ummah Islamic Elementary School.

**Keywords:** learning model, *Index Card Match*, fiqh lesson

## PENDAHULUAN

Pembelajaran fiqh merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang fiqh ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam seperti thaharah, shalat, puasa, zakat, sampai pelaksanaan ibadah haji. Pembelajaran fiqh bertujuan mengarahkan siswa untuk mengenal, memahami, dan menghayati pokok-pokok hukum Islam serta tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan, khususnya dalam ibadah sehari-hari yang biasanya dilakukan melalui pembiasaan dan

pelatihan. Oleh karena itu, fiqih memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih di berbagai jenjang pendidikan formal terutama di tingkat SD/MI juga perlu mendapat perhatian dan pengajaran yang lebih mendalam (Masykur, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih kelas IV-B di SD Islam Amanah Ummah Surakarta menyatakan bahwa hasil belajar fiqih siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. KKM yang ditentukan oleh SD Islam Amanah Ummah Surakarta adalah 75, dan melihat pada hasil ulangan harian fiqih, masih terdapat 58% siswa yang belum memenuhi KKM. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fiqih siswa yang rendah. Hasil belajar adalah kompetensi dan keterampilan siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019). Menurut penelitian Eva Murniati (2019) model *Index Card Match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan karena guru kurang kreatif atau belum memanfaatkan model, metode, dan pendekatan pengajaran yang tepat untuk setiap pokok bahasan (Subagyo, 2018). Jadi, model pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton, keadaan seperti inilah yang membuat siswa merasa bosan, jemu saat belajar, dan kesulitan dalam memahami materi terutama pada pembelajaran fiqih sehingga memengaruhi hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Terkadang siswa juga menganggap bahwa fiqih adalah mata pelajaran yang sulit dan menjemuhan. Siswa merasa sangat malas, kurang minat belajar, malu bertanya kepada guru atau teman-temannya yang lebih menguasai dan memahami materi tersebut.

Salah satu upaya untuk mengatasi kelemahan pembelajaran fiqih ialah guru harus memilih model pembelajaran yang dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif, serta efisien sehingga tercapainya tujuan pembelajaran (Rambe, 2018). Pentingnya model pembelajaran tersebut juga harus melibatkan siswa secara aktif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *Index Card Match*. Adapun tujuan dari model pembelajaran *Index Card Match* yaitu mampu merubah suasana kelas menjadi menyenangkan agar menumbuhkan minat belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar (Rochmatin, 2022). Model *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara bermain mencari pasangan kartu yang telah diberikan oleh gurunya. Menurut Hisyam Zaini (2008) model pembelajaran *Index Card Match* merupakan model pembelajaran aktif guna mengulang kembali ingatan tentang materi pelajaran yang sudah diajarkan dengan cara bermain kartu yang berisi jawaban atau soal dengan menemukan pasangan dari kartu yang telah dibagikan acak oleh guru (Susanti, 2022). Model pembelajaran ini siswa diberi tugas untuk mempelajari pokok bahasan atau materi

terlebih dahulu, sehingga pada saat masuk kelas siswa sudah memiliki bekal pengetahuan. Beberapa aktivitas belajar siswa pada model *Index Card Match* seperti: bergerak mencari pasangan kartu, memecahkan soal, bertanya, menjawab pertanyaan, memperhatikan, dan mendengarkan uraian. Konsep pembelajaran seperti ini tidak membosankan, justru dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar (Bahri, 2021).

Tujuan penerapan model *Index Card Match* adalah agar melatih siswa untuk lebih cermat, dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok serta meningkatkan kreativitas gaya permainan siswa (Farida, 2021). Sedangkan manfaat dari model *Index Card Match* yaitu siswa mampu bekerjasama dengan temannya sehingga komunikasi akan terbentuk. Hal ini akan melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, bertoleransi, bertanggung jawab dalam bersikap, dan membantu dalam menyelesaikan pertanyaan serta melemparkan pertanyaan tersebut kepada pasangan lain (Andika & Setiawan, 2022). Melalui model *Index Card Match* ini, siswa mampu memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas IV-B SD Islam Amanah Ummah Surakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan percobaan. Dan desain penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Shot Case Study*. *Pre-Experimental Design* merupakan desain eksperimen penelitian dimana variabel luar dalam penelitian mempunyai pengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Karena hal ini tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Amanah Ummah Surakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-B yang berjumlah 26 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling total* (sampel total). Teknik *sampling total* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel sebagai subyek yang diteliti. Maka sampel yang akan diteliti ialah 26 siswa yang diambil dari kelas IV-B. Adapun variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran *Index Card Match*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar mata pelajaran fiqih.

Dalam teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa tes tulis yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Tujuan tes tulis adalah untuk mengetahui hasil belajar fiqih siswa pada pokok bahasan shalat sunnah Dhuha setelah diterapkannya model pembelajaran

*Index Card Match* saat proses pembelajaran. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, soal tes tersebut diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas Aikens untuk mengetahui kevalidan butir soal. Validitas ini diperoleh dengan memberikan instrumen kepada pakar/ahli, yaitu pakar asesmen, pakar pembelajaran, pakar ilmu fiqih (Bashooir, 2018). Penelitian ini menggunakan 5 kategori rating dan 13 Rater. Subando (2019) menyatakan bahwa berdasarkan standar yang telah ditetapkan V.Aiken <sub>tabel</sub> yakni 0,67. Maka item instrumen dianggap valid jika  $V.Aiken_{hitung} > V.Aiken_{tabel}$ . Dan untuk uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR-20 (*Kuder Richardson*) untuk mengetahui reliabel atau tidak instrumen tersebut. Menurut Fraenkel, Wallen, & Hyun (2012) suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas  $KR-20 > 0,70$  (Yusup, 2018). Dalam perhitungan uji validitas dan reliabilitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel for windows*.

Dalam pengujian uji prasyarat, peneliti melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data-data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel penelitian berjumlah kecil yaitu 26 siswa. Pada pengujian normalitas ini, data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dan langkah yang terakhir yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji-t *paired sample t-test*. Uji-t *paired sample t-test* adalah suatu teknik uji hipotesis dimana data yang digunakan individu atau sampel yang sama, tetapi mendapat dua buah perlakuan yang berbeda (Montolalu, 2018). Hipotesis yang diuji ialah: 1)  $H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar fiqih. 2)  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar fiqih. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian *paired sample t-test* adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $Sig. (2-tailed) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Subando, 2019). Dalam perhitungan uji normalitas dan uji hipotesis *paired sample t-test* ini, peneliti menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS Statistics v.25 for windows.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas bahwa 20 butir soal dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas mendapat nilai reliabel sebesar 0,927 sehingga masuk dalam kategori sangat reliabel. Dan data hasil belajar siswa yaitu nilai *pre-test* (model konvensional) dan nilai *post-test* (model *Index Card Match*) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Output Analisis Deskriptif Pre-Test dan Post Test**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hasil belajar dgn konvensional	26	50.00	95.00	71.9231	11.23182
hasil belajar dgn index card match	26	65.00	100.00	86.1538	9.08930
Valid N (listwise)	26				

Dari hasil output tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa (*mean*) menggunakan model konvensional sebesar 71,9 dan nilai rata-rata siswa (*mean*) sesudah menggunakan model *Index Card Match* sebesar 86,1.

Uji analisis prasyarat data menggunakan uji normalitas. Data yang digunakan dalam uji normalitas ialah nilai *pre-test* (model konvensional) dan nilai *post-test* (model *Index Card Match*). Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS Statistics v.25 for windows menunjukkan nilai signifikan pada uji *Shapiro-Wilk* diperoleh angka sebesar 0,200 pada model konvensional (*pre-test*), dan angka sebesar 0,292 pada model *Index Card Match* (*post-test*) lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis. Untuk uji hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t *paired sample t-test*. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t *paired sample t-test* dengan menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS Statistics v.25 for windows menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = -5,712$  dan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,00. Dan  $t_{tabel}$  yaitu  $df = n - nr$  (banyaknya responden – banyaknya variabel). Jadi,  $df = 26 - 1 = 25$ , bila peneliti menggunakan  $\alpha = 5\%$ , maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,7081. Sehingga nilai  $t_{hitung} = -5,712 > t_{tabel} = 1,7081$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perhitungan dari tersebut menghasilkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar fiqih. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas IV-B SD Islam Amanah Ummah Surakarta.

### Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran yang berbeda ternyata menghasilkan hasil yang berbeda pula. Berdasarkan nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebelumnya, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh menggunakan model *Index Card Match* lebih tinggi daripada menggunakan model konvensional. Dan uji hipotesis yang dilakukan

sebelumnya, juga dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar fiqh pada taraf signifikansi sebesar 5%. Dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar menggunakan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar fiqh siswa dibandingkan dengan menggunakan model konvensional.

Model *Index Card Match* termasuk salah satu model pembelajaran aktif. Pada model *Index Card Match*, siswa dilatih untuk memahami dan mempelajari suatu konsep melalui pencarian kartu soal dan jawaban, lalu mendiskusikan hasil pencarian pasangan kartu yang sudah cocok tersebut. Melalui model *Index Card Match*, siswa dapat berperan secara aktif dan bersemangat sehingga dapat menguasai materi dengan baik. Jadi, guru tidak hanya menjelaskan materi dengan ceramah di depan kelas secara terus menerus, namun juga harus menerapkan model belajar sambil bermain yaitu dengan model *Index Card Match* (Alwa'id, 2019).

Dalam kutipan teori Confusius, mengatakan bahwa model pembelajaran aktif sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Karena pada dasarnya model pembelajaran aktif mampu memperkuat serta memperlancar stimulus dan respon siswa dalam pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi hal yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Selain itu, model pembelajaran aktif *Index Card Match* juga menuntut partisipasi dan keaktifan siswa semaksimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien (Syaparuddin, dkk, 2020).

Penelitian ini juga dapat dibuktikan pada hasil penelitian sebelumnya oleh penelitian Eva Murniati (2019) dengan jurnal yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII. 6 SMPN 12 Pekanbaru” yang menghasilkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat berlangsung secara efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat membuktikan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* juga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqh khususnya pada pokok bahasan shalat sunnah Dhuha pada siswa kelas IV-B SD Islam Amanah Ummah Surakarta.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar fiqh siswa kelas IV-B yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional di SD Islam Amanah Ummah Surakarta dikategorikan cukup dengan memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 71,9. Dan hasil belajar fiqh siswa kelas IV-B yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran *Index*

*Card Match* di SD Islam Amanah Ummah Surakarta dikategorikan baik dengan memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 86,1.

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,712 > t_{tabel}$  1,7081 dan nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan, dan penerapan model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar fiqh siswa kelas IV-B SD Islam Amanah Ummah Surakarta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwa'id, M. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Materi Jinayah Melalui Metode Index Card Match. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, Vol. 1, No. 2, PP. 56-62, DOI: <https://doi.org/10.32585/ijimm.v1i2.582>
- Andhika, M. R., & Setiawan, A. (2022). Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ips Kelas Iv Min 8 Aceh Barat. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 3, No. 1, PP. 63-75, DOI: <https://doi.org/10.47887/amd.v3i1.59>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER)*, Vol. 4, No. 1, PP. 80-86, DOI: <http://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Bahri, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Implementasi Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Melalui Pelatihan E-Learning. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, Vol. 3, No. 1, PP. 19-32, <http://arji.insaniapublishing.com/index.php/arji/article/view/44>
- Bashooir, K., & Supahar, S. (2018). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Kinerja Literasi Sains Pelajaran Fisika berbasis STEM. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 22, No. 2, PP. 219-230, DOI: <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.19590>
- Farida, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM). *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan (JPRP)*, Vo. 1, No. 2, PP. 463-477, DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v1i2.158>
- Masykur, M. R. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4, No. 2, PP. 31-44, ISSN: 2615-1103.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *d'CARTESIAN: Jurnal Matematika dan Aplikasi*, Vol. 7, No. 1, PP. 44-46, DOI: <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Murniati, E. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii. 6 SMPN 12 Pekanbaru Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, Vol. 4, No. 2, PP. 83-90, DOI: <http://dx.doi.org/10.34125/kp.v4i2.395>

- Rambe, R. N. K. (2018). Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal tarbiyah*, Vol. 25, No. 1, PP. PP. 93-124, DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v25i1.237>
- Rochmatin, S. (2022). Index Card Match (Icm) Sebagai Model Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, PP. 17-28, DOI: <https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.5882>
- Subagyo, H. (2018). Metode Index Card Match Meningkatkan Prestasi Belajar PKn. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, Vol. 2, No. 2, PP. 115-119, DOI: [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v2i2.36](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i2.36)
- Subando, J (2019). *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Gerbang Media Aksara
- Subando, J. (2021). *Teknik Analisis Data Kuantitatif (Teori dan Aplikasi dengan SPSS)*. Klaten: Lakeisha
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol. 6, No. 1, PP. 22-36, DOI: <https://doi.org/10.52266/tadjud.v6i1.813>
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 1, PP. 30-41.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7, No. 1, PP. 17-23, DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.